

## SOSIALISASI PENGARUH SOSIAL MEDIA TERHADAP PENDIDIKAN AKHLAK ANAK

<sup>1\*</sup>Muhammad Daffa Saefudin, <sup>2</sup>Indra Cahya Firdaus, <sup>3</sup>Imam Sholikhin, <sup>4</sup>Ivan Syah Putra,  
<sup>5</sup>Khikmatul Maulidah

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[\\*daffasaefudin1780@gmail.com](mailto:daffasaefudin1780@gmail.com)

### Abstrak

Pelaksanaan kegiatan ini terkait dengan penerapan ilmu pengetahuan, perkembangan jejaring sosial membawa banyak pengaruh baik dan buruk yang jarang diketahui oleh anak-anak. Sosialisasi ini mengajarkan tentang pengaruh media sosial, agar anak-anak paham cara menggunakan media sosial. Dengan menggunakan metode sosialisasi, sosialisasi ini memberikan edukasi dan pengenalan terhadap media sosial yang sedang viral saat ini, pelaksanaan sosialisasi ini dapat menimbulkan argumentasi bahwa masih banyak generasi muda yang belum mengetahui bahaya jejaring sosial. dan cara menggunakan jejaring sosial.

**Kata Kunci:** Media Sosial, Pengaruh Sosial Media

### Abstract

*Implementation of activities related to the application of science, the development of social networks, good and bad influences that are rarely known by children. This socialization teaches about the influence of social media, so that children understand how to use social media. By using the socialization method, this socialization provides education and introduction to social media that is currently viral, the implementation of this socialization can lead to the argument that there are still many young people who do not know the dangers of social networking. and how to use social networks.*

**Keywords:** Social Media, Social Media Influence

### PENDAHULUAN

Perkembangan media sosial ini tentu saja membawa banyak dampak, baik itu dampak positif maupun negatif terhadap anak pada usia remaja, terlebih lagi akhlak anak. Adapun dampak positif media sosial jika dikaitkan dengan akhlak anak banyak sekali memberikan manfaat diantaranya "Sarana belajar beradaptasi dan bersosialisasi dengan publik. Serta memotivasi untuk terus belajar mengembangkan diri, menghubungkan dan menjaga tali persaudaraan dengan keluarga serta teman, serta mudah mencari berbagai informasi dan materi pembelajaran dan tugas sekolah (Mahar Prastiwi, 2021)." Selain itu, dalam sebuah karya ilmiah jenis penelitian, Dalam penggunaan media sosial Youtube dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ) dan sosial pada anak-anak. Dari hasil penelitian untuk pengaruh media sosial YouTube pada kecerdasan intelektual

(IQ) menunjukkan bahwa teknologi informasi khususnya YouTube memiliki pengaruh yang kurang baik untuk kecerdasan intelektual anak (Palupi, 2020).

Beberapa jenis media sosial yang pada umumnya dimiliki masyarakat Indonesia adalah Facebook, Twitter, Instagram, hingga TikTok. Hampir semua masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan memiliki media sosial bahkan lebih dari satu. "Demikian cepatnya orang bisa mengakses media sosial mengakibatkan terjadinya fenomena besar terhadap arus informasi tidak hanya di negara-negara maju, tetapi juga di Indonesia. Karena kecepatannya media sosial juga mulai tampak menggantikan peranan media massa konvensional dalam menyebarkan berita-berita (Winda Fronika, 2019)". Media sosial memainkan peran penting dalam berkomunikasi dan menerima informasi di era globalisasi. Masyarakat harus mewaspadaai penggunaan media sosial, karena jejak digital sulit dihapus. Edukasi

tentang menjaga sikap di media sosial menjadi penting mengingat risiko serius yang dicakup oleh UU tersebut. "Hubungan komunikasi yang dilakukan di media sosial memiliki sisi negatif, mulai dari berkurangnya intensitas komunikasi yang dilakukan oleh orang tua dan anak, sesama pasangan sampai dengan tindakan kriminal dan kejahatan dapat ditimbulkan dari kegiatan berkomunikasi di media sosial. Sisi negatif dari kegiatan komunikasi melalui media sosial yang sudah di jelaskan diatas adalah berkurangnya intensitas komunikasi tatap muka langsung yang dilakukan oleh orang tua dan anak. Orang tua sangat terbuai dengan dunia baru mereka yang difasilitasi oleh media sosial (Marlina, 2018)."

Di Indonesia hal tersebut diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008, tentang informasi dan transaksi elektronik. Masyarakat diharapkan tidak sembarangan dalam mengunggah sesuatu ke media sosial, karena adanya hukuman sebagai konsekuensi. Selain itu banyak terjadi kasus ujaran kebencian, kabar hoaks, dan hal negatif lain, akibat dari masyarakat yang tidak bijak dalam menggunakan media sosial. Dalam sebuah karya ilmiah jenis penelitian, Diperoleh 18.8% diantaranya lebih cenderung masuk ke dalam Harrasement, yang mana nilai ini merupakan frekuensi yang paling tinggi dari aspek yang lain (Utami & Baiti, 2018). Untuk anak di bawah umur, pengawasan orang tua diperlukan ketika anak-anak menggunakan jejaring sosial. Oleh karena itu, pengawasan dan bimbingan sangat penting ketika membaca media sosial untuk anak di bawah umur.

Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menjelaskan pengertian jejaring sosial dan internet, dampak penggunaan jejaring sosial dan cara penggunaan jejaring sosial secara benar dan benar bagi masyarakat. Manfaat bagi mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengasah kreativitas, mengembangkan keterampilan dan berkomunikasi serta mengungkapkan ide, mendapatkan pengalaman dan dapat memperluas koneksi. . Keuntungan lain berkontribusi untuk membangun wilayah lokal berkat ide-ide inovatif mereka.

## **METODE PELAKSANAAN**

Program pengabdian masyarakat ini menggunakan metode sosialisasi dan memiliki sasaran utama yaitu Anak-Anak Rumah Pintar Yatim & Dhuafa Al-Ikhlas Tangerang Raya dengan jumlah peserta 12 orang dengan rentang usia 9-16 tahun. Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, 06 Oktober 2021 pukul 13.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB dengan mengangkat tema "Sosialisasi Pengaruh Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak". Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara interview dengan pengurus dari Rumah Pintar Yatim & Dhuafa Al-Ikhlas. Kegiatan sosialisasi berisi antara lain sambutan, penjelasan materi, dan games berupa tanya jawab. Terkait dengan adanya pandemi Covid-19 maka kegiatan ini dilakukan dengan protokol kesehatan yang sebagaimana ditetapkan oleh pemerintah

Protokol kesehatan ini merupakan metode yang menjadi kunci penting dalam pencegahan penyebaran COVID-19. Mengingat himbuan pemerintah terkait COVID-19 pelaksanaan PKM ini dilaksanakan secara aturan pemerintah seperti 3M yaitu Mencuci tangan, Memakai masker, dan Menjaga jarak. Selain itu, agar suasana PKM menjadi aktif tetapi tetap kondusif, kelompok kami menyiapkan kuis game /pertanyaan di setiap selesai menyampaikan materi. Dan yang berhasil menjawab mendapatkan hadiah berupa kado yang sudah dibuat oleh tim PKM. Metode ini kami pilih agar para audiens atau pendengar lebih memperhatikan apa yang sedang disampaikan oleh pemateri, untuk mencapai tujuan kami membangun generasi yang beretika ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan PKM ini memberikan edukasi dan pengenalan tentang Media Sosial yang populer dan dimanfaatkan secara massif pada saat ini, kasus-kasus kecanduan Internet dan media sosial serta materi tentang dampak positif dan negatif media sosial. Anak-anak Rumah Pintar Yatim & Dhuafa Al-Ikhlas Tangerang Raya sangat tertarik dalam mengikuti kegiatan PKM ini. Hal ini tampak dari semangat mereka dalam mengikuti kegiatan sampai akhir acara dan cukup aktif dalam sesi kuis dan pertanyaan.

Yang berhasil menjawab mendapatkan hadiah berupa kado.



Gambar 1. Sambutan dari ketua PKM



Gambar 2. Foto bersama kelompok



Gambar 3. Penjelasan materi untuk anak-anak



Gambar 4. Games

Generasi muda era sekarang membutuhkan pemahaman yang baik dan beraktivitas yang serba cepat dan ini menuntut mereka tidak lepas dari perkembangan teknologi. Literasi digital juga bertujuan meningkatkan kemampuan membaca, menganalisis dan menggunakan media sosial. Program pengabdian masyarakat ini memiliki sasaran utama yaitu Anak-Anak Rumah Pintar Yatim & Dhuafa Al-Ikhlis Tangerang Raya dengan jumlah peserta 12 orang dengan rentang usia 9-16 tahun. Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, 06 Oktober 2021 pukul 13.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB dengan mengangkat tema "Sosialisasi Pengaruh Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak".

Materi pembelajaran yang dibawakan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini yaitu tentang pengenalan Media Sosial, pengaruh pada anak terutama akhlak anak. Tahap ini bertujuan sebagai gambaran awal dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat serta meningkatkan pengetahuan anak-anak usia Sekolah Menengah lebih menyadari bahwa bermedia sosial harus yang positif dan bijak dalam penggunaannya. Situasi saat ini, perkembangan teknologi yang begitu pesat menuntut semua pihak agar lebih peduli dengan informasi.

## KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat kita tarik dari pelaksanaan kegiatan PKM yang dilakukan oleh kelompok kami adalah bahwa masih banyak generasi milenial yang tidak mengetahui bahaya media sosial dan bagaimana penggunaan media sosial secara positif. Kegiatan PKM ini berjalan lancar dan mendapat sambutan hangat dari audiens yang telah berpartisipasi. Harapan kami dengan pengabdian ini yaitu meningkatnya pengetahuan tentang media sosial. Jangan sampai para generasi muda lebih memilih dunia maya dari pada dunia nyata, media sosial memiliki banyak hal baik tetapi juga banyak hal buruk yang harus dihindari. Media sosial adalah cerminan diri kita, jangan menjadi sesuatu yang merasa sok dan yang terpenting kita perlu memahami dan memahami status persaingan kita saat berinteraksi di media sosial. Tujuan

utamanya satu yaitu untuk masa depan bangsa yang lebih baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahidin, U., et al. (2021) The Role Of E-Loyalty, E-Crm And E-Marketing On Customer Loyalty And Marketing Performance: An Empirical Study In Indonesian Manufactures. *Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation*, 32, 3.
- Marlina, M. (2018). Pengaruh Media Sosial Terhadap Intensitas Hubungan Komunikasi Orang Tua Dan Anak Usia Dini. *Komunikasiana: Journal of Communication Studies*, 1(1).
- Palupi, I. D. R. (2020). Pengaruh Media Sosial Pada Perkembangan Kecerdasan Anak Usia Dini. *Journal Edukasi Informal*.
- Prastiwi, M. (2021). Siswa SMP, Ini 12 Dampak Positif Gunakan Media Sosial. <https://edukasi.kompas.com/read/2021/05/16/182724371/siswa-smp-ini-12-dampak-positif-gunakan-media-sosial?page=all>
- Utami, A. S. F., & Baiti, N. (2018). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Cyberbullying Pada Kalangan Remaja. *Cakrawala - Jurnal Humaniora*, 18(2), 257-262.
- Winda Fronika. (2019). Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap Remaja. *Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Email*.